

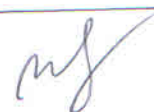
 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Trust & Compassion</i>	PROSEDUR TETAP PENANGANAN DDS (DIALISIS DISEQUILIBRIUM SYNDROME) PADA PASIEN DIALISIS		
	No Dokumen 027/SPO/DIALISIS/RSPGP/2025	No. Revisi : 00	Halaman 1/2

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)	Tanggal terbit 5 Mei 2025	Ditetapkan Direktur Utama Rumah Sakit  dr. Ahmad Jamaluddin, M.Kes
PENGERTIAN	Diallisis Disequilibrium Syndrome (DDS) adalah kumpulan gejala sistematik dan neurologi yang berhubungan dengan dialysis. Dapat terjadi pada hemodialisis akibat penurunan kadar ureum yang terlalu berlebihan. Tanda dan gejala : 1. Nyeri kepala, muntah-muntah, kram 2. DDS berat : tampak lemah, hipertensi, disorientasi, pandangan kabur, kejang, penurunan kesadaran sampai koma	
TUJUAN	Mengembalikan pasien kedalam kondisi equilibrium.	
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur RS Permata Gunung Putri Nomor 134/SK-DIR/RSPGP/III/2025 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Dialisis	
PROSEDUR	Bila DDS ringan : • Turunkan blood flow atau kurangi waktu hemodialisis • Beri cairan hipertonis : dextrose 40% Bila DDS berat : 1. Hemodialisis harus segera dihentikan 2. Beri cairan hipertonis, manitol 3. Beri oksigen 2-3 lpm 4. Lapor dokter jaga untuk pemberian obat-obatan 5. Bila terjadi kejang, beri antikonvulsan : diazepam 5-10 mg/IV 6. Bila terjadi penurunan kesadaran, pertahankan jalan nafas	

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Best in Compassion</i>	PROSEDUR TETAP PENANGANAN DDS (DIALISIS DISEQUILIBRIUM SYNDROME) PADA PASIEN DIALISIS		
	No Dokumen 027/SPO/DIALISIS/RSPGP/V/2025	No. Revisi : 00	Halaman 2/2

	7. Kirim ke UGD rumah sakit untuk observasi dan penanganan selanjutnya.
	1. Dokter Penanggung Jawab Unit Dialisis 2. Dokter Jaga Ruangan IGD 3. Perawat IGD 4. Dokter Pelaksana Dialisis 5. Pendaftaran Rawat Jalan 6. Pendaftaran Rawat Inap

LEMBAR VERIFIKASI

PIC		NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Penyusun	P1	dr. Ida Rosdiana Pattiasina	Dokter Pelaksana Unit Dialisis		3 Mei 2025
Menyetujui	M1	dr. Wediat Setiawan	Manager Pelayanan Medis		3 Mei 2025
Verifikator	V1	drg. Praditiyas Dwioktaviani, M.H	Komite Mutu		3 Mei 2025